

**THE BINARY OPPOSITION OF CHILD VS ADULT SHOWN
THROUGH ALICE'S EXPERIENCES IN LEWIS CARROLL'S
THROUGH THE LOOKING-GLASS (1871)**

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Anita Triani
2010732046

Thesis Supervisor:

Donny Syofyan, S.S., M.HRM., M.A.
NIP. 197812112002121003

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
2026

ABSTRACT

Lewis Carroll's *Through the Looking-Glass* presents a symbolic world characterized by inconsistency, absurdity, and inexplicable authority. Within this setting, the main character, Alice, as a representation of the child character, becomes the center of a symbolic conflict between logic and chaos, between rationality and power. This study is motivated by the need to understand how child identity is constructed in literature through opposition to adult figures. The objective of this research is to examine how the binary opposition between child and adult is structured within the narrative and how Alice responds to symbolic adult control. This study is grounded in Claude Lévi-Strauss's theory of binary opposition, which posits that meaning is produced through structured symbolic contrasts. The method employed is descriptive qualitative analysis, using close textual reading. The data were analyzed by focusing on Alice's interactions with characters such as the Red Queen, White Queen, and Humpty Dumpty, in order to identify patterns of resistance and narrative strategies used by Alice to maintain her identity and agency. The findings show that Alice is not portrayed as a passive child, but as a figure representing coherence, rationality, and epistemic strength. Through logical questioning, emotional steadiness, and rejection of absurdity, Alice challenges adult authority without exiting the symbolic system. Carroll's use of binary opposition reveals a reversal of traditional roles between children and adults, positioning the child's resistance as a central force in deconstructing incoherent authority.

Keywords: Binary opposition, child vs adult, children's literature, Claude Lévi-Strauss, Lewis Carroll, narrative structure, rationality, resistance, structuralism, *Through the Looking-Glass*



ABSTRAK

Novel *Through the Looking-Glass* karya Lewis Carroll menggambarkan dunia simbolik yang penuh dengan ketidakkonsistenan, absurditas, dan otoritas yang tak terjelaskan. Dalam konteks ini, tokoh utama Alice, sebagai representasi anak, menjadi pusat dari konflik simbolik antara logika dan kekacauan, antara rasionalitas dan kekuasaan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami bagaimana identitas anak dibangun dalam teks sastra melalui oposisi terhadap figur dewasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana oposisi biner antara anak dan dewasa dikonstruksikan dalam narasi serta bagaimana tokoh Alice menghadapi kontrol simbolik dari tokoh-tokoh dewasa. Penelitian ini bertumpu pada teori oposisi biner dari Claude Lévi-Strauss, yang memandang bahwa makna dalam teks muncul melalui pertentangan simbolik yang terstruktur. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan pembacaan tekstual kritis. Data dianalisis dengan menyoroti interaksi Alice dengan karakter seperti Red Queen, White Queen, dan Humpty Dumpty, untuk mengidentifikasi pola-pola resistensi dan strategi naratif yang digunakan Alice dalam mempertahankan identitas dan agensinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Alice tidak hanya ditampilkan sebagai anak yang pasif, tetapi sebagai figur yang merepresentasikan koherensi, rasionalitas, dan kekuatan epistemik. Melalui pertanyaan logis, ketenangan emosional, dan penolakan terhadap absurditas, Alice mampu menantang struktur simbolik kekuasaan dewasa tanpa harus keluar dari sistem. Oposisi biner yang dibangun Carroll memperlihatkan pembalikan peran tradisional antara anak dan dewasa serta mengangkat resistensi anak sebagai kekuatan utama dalam membongkar otoritas yang tidak koheren.

Kata Kunci: Anak vs dewasa, fiksi anak, Claude Lévi-Strauss, Lewis Carroll, oposisi biner, rasionalitas, resistensi, *Through the Looking-Glass*, struktur naratif, strukturalisme